

**PENILAIAN KINERJA UMKM SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS UMKM RUMAH WARNA)****Oleh****Chivalrind Ghanevi Ayuntari<sup>1</sup>, Astrid Kanadya Maher<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Universitas Islam IndonesiaE-mail: <sup>1</sup>[chivalrind.ghanevi@uii.ac.id](mailto:chivalrind.ghanevi@uii.ac.id), <sup>2</sup>[92121016@students.uii.ac.id](mailto:92121016@students.uii.ac.id)**Article History:**

Received: 24-05-2023

Revised: 17-06-2023

Accepted: 26-06-2023

**Keywords:**UMKM, Profitability Ratio,  
Covid-19, Pandemic,  
Financial, Analysis

**Abstract:** *Financial performance is a measure of the condition from ability of a business in financial point of view of the business. By measuring financial performance, it can help a business to know the condition of its business. Measurement using profitability ratios in analyzing the company's financial performance through financial statements can produce important information in the form of how much the company generates on the resources used. The financial statements used are in 2020 and 2021 for comparison. The results showed that Rumah Warna experienced a decrease in performance in 2021 compared to the previous year (2020). This was due to several factors that occurred inside and outside the company.*

**PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 menjadi kasus pandemi terbesar di berbagai negara termasuk Indonesia. Virus Covid-19 memberikan dampak pada berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, dan politik (Pakpahan,2020 ; Susilawati *et al*,2020). Pandemi dapat berdampak kepada perekonomian Indonesia dikarenakan adanya pembatasan aktivitas besar-besaran yang dilakukan di seluruh sektor baik Pendidikan, bisnis, maupun pemerintahan. Adanya pembatasan tersebut menyebabkan beberapa usaha mengalami kesulitan, dan menurunnya daya beli masyarakat akibat berkurangnya pendapatan, bahkan ada beberapa perusahaan yang melakukan pemangkasan biaya melalui pemecatan karyawan sehingga hal ini menyebabkan kerugian diseluruh negara (Hadiwardoyo,2020)

Dunia bisnis yang terkena dampak pandemic covid-19 berasal dari berbagai skala usaha termasuk pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM). Banyak pengusaha UMKM yang terpaksa menutup usahanya sementara waktu untuk fokus pada permasalahan arus kas (Baker& Judge,2020). Namun, sektor UMKM menjadi menarik untuk diperhatikan dampaknya saat pandemic mengingat kaitannya keberadaan UMKM dan krisis ekonomi di tahun 1997. Sektor UMKM mampu bertahan ditengah krisis ekonomi karena mampu mengurangi kemiskinan dan menciptakan kesempatan kerja bagi tenaga kerja di Indonesia sehingga mampu menggerakkan ekonomi nasional. Menurut OECD (2020), UMKM saat pandemic berada di posisi krisis ekonomi dengan resiko serius yaitu lebih dari 50% UMKM sulit untuk bertahan.

Kondisi krisis saat pandemic membuat para pebisnis semakin tertantang untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat ikut bersaing dalam pasar (Oyagi&Darma,2021; Yogandhi&Darma,2021; Widiasih&Darma,2021; Darma *et al*,2019). Agar perusahaan dapat

bersaing dan bertumbuh, perusahaan perlu memperhatikan situasi keuangan dan kinerjanya. Hal ini dilakukan guna mengetahui secara tepat status dan kinerja keuangan UMKM khususnya dari sisi profitabilitas.

Penelitian mengenai kinerja keuangan profitabilitas pernah dilakukan sebelumnya seperti Ika Wahyuni (2019) "Analisis Rasio Profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan PT Biring Kassi Raya Semen Tonasa Grup". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja keuangan di PT Semen Tonasa Group dengan menggunakan rasio profitabilitas masih kurang baik, karena standar rata-rata industry yang ada masih dibawah standar. Selain itu juga ada penelitian dari Sakinah *et al* (2023) "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kinerja keuangan Zieffa Bakery telah cukup menghasilkan peningkatan setiap rasio dan setiap tahunnya kecuali pada tahun 2020 yang cenderung mengalami penurunan karena adanya pandemic covid-19 yang mempengaruhi penjualan. Untuk mengetahui secara tepat kondisi keuangan UMKM Rumah warna, penulis akan menggunakan laporan keuangan berupa laba rugi dan laporan posisi keuangan.

## LANDASAN TEORI

### Analisis Rasio Keuangan

Rasio merupakan perbandingan jumlah, dari satu jumlah ke jumlah yang lain yang digunakan untuk menganalisis. Rasio digunakan pada berbagai wilayah keilmuan. Menggunakan analisis rasio pada keuangan juga diperlukan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan membandingkan informasi dari tahun ke tahun serta menerka kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di perusahaan pada tahun berikutnya.

Bentuk-bentuk analisis rasio laporan keuangan berdasar tujuan dan kegunaannya menurut Arfan (2016), diantaranya:

1. Rasio Likuiditas  
Rasio ini berpusat untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi hasil dari perhitungan rasio likuiditas, maka semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas  
Rasio ini dipergunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang seperti bagaimana perusahaan melakukan pembayaran bunga.
3. Rasio Aktivitas  
Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat perputaran aset tetap yang dihasilkan oleh perusahaan.
4. Rasio Profitabilitas  
Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki.
5. Rasio Market Value  
Rasio ini terdiri atas rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba, nilai buku per saham serta dividen. Tujuan dilakukannya analisis dengan rasio ini adalah untuk menunjukkan kinerja perusahaan dimata inestor serta rencana dimasa yang akan

datang.

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas usahanya. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil demi meningkatkan kesejahteraan bagi perusahaan dan karyawan (Hery, 2015). Rasio ini juga dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja manajemen diukur dengan maksimalnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Rasio profitabilitas diukur dengan melakukan perbandingan komponen-komponen yang ada di laporan laba-rugi dan/atau neraca selama beberapa periode. Dengan analisis ini menghasilkan seberapa besar tingkat profitabilitas perusahaan dan memungkinkan pihak manajemen untuk melakukan perbaikan dan efisiensi secara efektif.

### Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas biasanya disesuaikan dengan tujuan dan juga kebutuhan perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba menurut (Kasmir, 2013) diantaranya adalah:

#### 1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

*Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih yang dihasilkan dari setiap modal yang digunakan dalam total aset. Perhitungan dilakukan dengan membagi laba bersih terhadap total rata-rata aset.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Tax and Before Interest}}{\text{aktiva rata-rata}}$$

Aktiva rata-rata dihitung dengan cara menambah aktiva awal tahun dan akhir tahun dan hasilnya dibagi dua. Aktiva awal tahun dapat menggunakan aktiva per 1 Januari periode terhitung atau dapat menggunakan aktiva per 31 Desember periode lalu.

#### 2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

*Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal dengan mengukur laba bersih setelah pajak dan modal. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka kondisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitupun sebaliknya.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

*Earning after interest and tax* diperoleh dari laba bersih yang telah dikurangi pajak dan bunga yang berlaku. *Equity* yang digunakan adalah jumlah keseluruhan modal yang digunakan oleh perusahaan.

#### 3. Hasil Pengembalian atas Investasi (*Return on Investment*)

*Return on Investment* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya dengan menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam melakukan usaha. Produktivitas seluruh dana perusahaan ditunjukkan dengan besarnya hasil pengembalian investasi. Semakin besar rasio yang dihasilkan maka semakin baik, begitupun sebaliknya.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

*Earning after interest and tax* dihitung dari hasil laba bersih yang telah dikurangi pajak dan bunga yang berlaku.

*Total assets* dihitung dari jumlah keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Margin Laba atas Penjualan (*Profit Margin on Sales*)

*Profit Margin on Sales* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui margin laba atas penjualan perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih.

a) Margin laba kotor

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

*Net sales* diperoleh dari jumlah penjualan bersih yang terdapat pada neraca dan Harga Potongan Penjualan diperoleh dari neraca

*Sales* diperoleh dari penjualan kotor pada bagian neraca. Yaitu pendapatan sebelum dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

b) Margin laba bersih

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

*Earning after interest and tax* diperoleh dari laba sebelum dikurangi pajak dan bunga.

*Sales* diperoleh dari pendapatan setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

5. Laba Per Lembar Saham

Rasio Laba per lembar saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

$$\text{laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menekankan pada data berupa gambar, data-data dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif (Moleong, 2017). Apabila dilihat dari segi Teknik atau cara dalam mengumpulkan data, maka Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Hasil dari penelitian ini hanya dapat mendeskripsikan serta menjelaskan wawancara-wawancara secara mendalam mengenai subjek penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data penelitian diperoleh dari data primer dari UMKM Rumah Warna dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan untuk data dan informasi yang disajikan nantinya akan dideskripsikan sesuai dengan realita yang ditemukan di lapangan dan disajikan dalam bentuk kalimat narasi kemudian disimpulkan.

Penelitian dengan metode ini nantinya akan beradaptasi mengikuti perubahan yang terjadi. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku seseorang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan analisis profitabilitas, diperlukan data keuangan dari UMKM Rumah Warna. Laporan posisi keuangan UMKM Rumah Warna periode tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan UMKM Rumah Warna tahun 2020-2021**

<b>Rumah Warna</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>AKUN</b>	<b>2020 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas	1.292.420.033	1.564.158.598
Piutang Usaha	54.876.900	45.876.900
Persediaan	379.908.700	350.698.000
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.727.205.633</b>	<b>1.960.733.498</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Kendaraan	236.342.165	236.342.165
Peralatan	397.842.510	421.385.900
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(82.101.249)	(123.151.874)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(139.573.524)	(210.323.493)
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>412.509.902</b>	<b>324.252.698</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.139.715.535</b>	<b>2.284.986.196</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Hutang Usaha	10.392.372	6.589.700
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>10.392.372</b>	<b>6.589.700</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Usaha	350.000.000	350.000.000
Saldo Laba	886.468.917	1.779.323.163
Labarugi Tahun Berjalan	892.854.246	149.073.333
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.129.323.163</b>	<b>2.278.396.496</b>
<b>TOTAL LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>2.139.715.535</b>	<b>2.284.986.196</b>

Tabel 2. Laporan Laba Rugi UMKM Rumah Warna tahun 2020-2021

<b>Rumah Warna</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
AKUN	2020 (Rp)	2021(Rp)
<b>PENJUALAN</b>		
Penjualan Kotor	13.749.605.321	9.597.172.553
Potongan Penjualan	(5.726.996.148)	(3.997.141.765)
Retur Penjualan	(30.753.650)	( 63.860.914 )
<b>Penjualan Bersih</b>	<b>7.991.855.523</b>	<b>5.536.169.874</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>4.725.399.678</b>	<b>(3.554.070.815 )</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>3.266.455.845</b>	<b>1.982.099.059</b>
<b>Biaya Administrasi dan Umum</b>		
Beban Gaji Karyawan	1.214.409.505	863.987.512
Beban Outsourcing	302.185.034	295.180.116
Beban Transportasi	40.836.770	76.849.150
Beban Pemeliharaan Kendaraan	25.877.900	32.327.700
Beban Pemeliharaan Peralatan	27.870.500	23.822.174
Beban Sewa Kantor	79.685.474	70.591.820
Beban Pengembangan SDM	600.000	100.005
Beban Perlengkapan	133.062.518	81.729.539
Beban Administrasi Kantor	20.769.819	8.922.575
Beban Listrik	138.059.184	149.228.332
Beban Telepon Kantor	6.807.937	7.040.765
Beban Internet	55.180.709	68.611.600
Beban Sample Produksi	27.748.001	-
Beban Penyusutan Kendaraan	41.050.624	41.050.625
Beban Penyusutan Peralatan	69.786.762	70.749.969
Beban Promosi	240.000	3.630.000
Beban Parkir	2.728.500	1.783.500
Beban Rupa-rupa Kantor	186.702.362	37.420.344
<b>Total Biaya Administrasi dan Umum</b>	<b>(2.373.601.599)</b>	<b>(1.833.025.726)</b>
<b>Laba Usaha</b>	<b>892.854.246</b>	<b>149.073.333</b>

Perhitungan Rasio Profitabilitas UMKM Rumah Warna periode 2020-2021, yaitu:

a. *Return On Assets*

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Asset 2020} &= \frac{\text{Earning After Interest and Before Tax}}{\text{Aktiva Rata – rata}} \\
 &= \frac{892.854.246}{1.693.288.412} \\
 &= 0,52729 \text{ atau } 52,72\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Return on Asset 2021} = 0,06738 \text{ atau } 6,74\%$$

b. *Return On Equity*

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity 2020} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \\ &= \frac{892.854.246}{2.129.323.163} \\ &= 0,41931 \text{ atau } 41,93\% \\ \text{Return on Equity 2021} &= 0,06542 \text{ atau } 6,54\% \end{aligned}$$

c. *Return On Investment*

$$\begin{aligned} \text{Return on Investment 2020} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \\ &= \frac{892.854.246}{2.139.715.535} \\ &= 0,417277 \text{ atau } 41,72\% \\ \text{Return on Investment 2021} &= 0,0652404 \text{ atau } 6,52\% \end{aligned}$$

d. *Profit Margin On Sales*

1) Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin 2020} &= \frac{\text{Net Sales} - \text{HPP}}{\text{Sales}} \\ &= \frac{7.991.855.523 - 4.725.399.678}{13.749.605.321} \\ &= \frac{3.266.455.845}{13.749.605.321} \\ &= 0,2375672442 \text{ atau } 23,76\% \end{aligned}$$

$$\text{Profit Margin 2021} = 0,206529 \text{ atau } 20,65\%$$

2) Margin laba bersih (*Net Profit Margin*)

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin 2020} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \\ &= \frac{892.854.246}{7.991.855.523} \\ &= 0,111720519 \text{ atau } 11,17\% \end{aligned}$$

$$\text{Net Profit Margin 2021} = 0,02692716 \text{ atau } 2,69\%$$

Ringkasan dari hasil perhitungan rasio profitabilitas UMKM Rumah Warna tahun 2020-2021 disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3. Perhitungan rasio profitabilitas UMKM Rumah Warna tahun 2020-2021**

PROFITABILITY RATIO	2020	2021
Return on Asset	52,72 %	6,74 %
Return on Equity	41,93 %	6,54%
Return on Investment	41,72%	6,52%
Gross Profit Margin	23,76%	20,65%
Net Profit Margin	11,17%	2,69%

Berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut, interpretasi dari rasio profitabilitas UMKM Rumah Warna tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut:

1. Return on Asset

Rasio ini menunjukkan kemampuan asset dalam menciptakan laba perusahaan. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 3, didapatkan bahwa rasio ROA pada tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020.

2. Return on Equity

Rasio ini menunjukkan seberapa efektif penggunaan modal sendiri. Pada tahun 2021, rasio ini mengalami penurunan (6,54%) dibandingkan tahun 2020 (41,93%). Hal ini menunjukkan UMKM belum efektif dalam mengelola modal.

3. Return on Investment

Rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa baik investasi diposisikan untuk memberikan hasil yang diharapkan. Berdasarkan tabel 3, didapatkan bahwa rasio on investment mengalami penurunan pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan semakin rendah persentasenya, semakin kecil laba atas investasi untuk bisnis atau perusahaan.

4. Gross Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk menentukan hubungan antara laba kotor dan penjualan bersih. Pada UMKM Rumah Warna, terlihat bahwa pada tahun 2021 cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Namun jika dibandingkan dengan rasio lainnya, penurunan pada gross profit margin tidak begitu signifikan.

5. Net Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk menghitung margin laba bersih penjualan. Dari tabel 3, dapat terlihat bahwa net profit margin pada tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan menurunnya laba bersih akibat turunnya penjualan di tahun 2021 akibat pandemi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, rasio profitabilitas menunjukkan perhitungan. Dalam hal ini telah dilakukan perhitungan pada rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity* dan *return on investment*. Dibandingkan kinerja profitabilitas tahun 2020, tahun 2021 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya kondisi pandemic covid-19 yang membatasi kegiatan operational perusahaan serta menurunnya daya beli masyarakat akibat adanya pandemic sejak tahun 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pakpahan, A.K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil dan menengah. *Jurnal ilmiah hubungan internasional*, 59-64.
- [2] Susilawati,S., Felefi,R., & Purwoko,A. (2020). *Impact of covid-19's pandemic on the economy of Indonesia*. Budapat international research and critics institute (BIRCI-Jurnal): Humanities and Social Sciences,3(2), 1147-1156.
- [3] Hadiwardoyo,W. (2020). *Kerugian ekonomi nasional akibat pandemic covid-19*. Journal of business and entrepreneurship, vol.2 April 2020.
- [4] Baker, T. & Judge, K. (2020). How to help small business survive covid-19. Columbia law

- and economics working paper (620).
- [5] OECD. (2020) *SME Policy Responses: Tackling coronavirus (covid-19) contributing to a global effort*. Retrieved from: <https://oecd.dam-broadcast.com/pm7379119119680-di6h3qgi4x.pdf>
- [6] Oyagi,S., &Darma, G.S. (2021). Digital Transformation of Medical Sector and Consumer Purchase Intention in New Normal Era. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 36-51.
- [7] Yogandhi, N. P. S. D., & Darma, G. S. (2021). The Struggle of Hybrid Entepreneur in The New Normal Era. *Jurnal Manajemen Bisnis*, **18** (3): 329-345.
- [8] Widiasih, N.P.S., & Darma, G. S. (2021). Millennial Digital Content Creator on New Normal Era: Factors Explaining Digital Entrepreneur Intention, *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, **10** (2): 159-176.
- [9] Darma, G.S., Wicaksono, K., Sanica, I.G., and Abiyasa, A.P. (2019). Faktor Kompensasi dan Strategi Gojek Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Para Driver, *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, **6** (3): 232- 244.
- [10] Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl . Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep, *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, **3** (1): 22–35.
- [11] Sakinah, L.N., Nabila, P.S., & Dharma B. (2023). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitbility untuk menilai Kinerja Keuangan UMKM Rumah Warna. *Jurnal Manajemen Akuntansi*,139-148.
- [12] Arfan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- [13] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CAPS.
- [14] Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [15] Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- [16] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN